

ABSTRAK

Rina Hasti Apriyani. 97195/2009 “Faktor Kurang Aktifnya Posyandu Lansia Mawaddah di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Seharusnya setelah posyandu terbentuk masyarakat dapat mengelolanya dengan baik. Posyandu lansia Mawaddah termasuk posyandu yang kurang aktif dalam pelaksanaannya. Namun posyandu lansia Mawaddah Masjid Al-falah adalah salah satu posyandu yang sempat mengalami tidak aktif. Pertanyaan penelitian adalah *faktor- faktor apa kurang aktifnya posyandu lansia Mawaddah di Kelurahan Bungo Pasang?* Maka, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kurang aktifnya posyandu lansia Mawaddah.

Teori untuk menganalisis penelitian ini adalah teori struktural fungsional oleh Talcot Parsosns bahwa dalam sebuah sistem memiliki struktur. Setiap struktur yang ada memiliki fungsinya masing- masing. Teori struktural fungsional memusatkan perhatian pada struktur yang ada di dalam sebuah sistem bahwa struktur harusnya menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sistem dipandang sebagai sebuah keseimbangan didalam keteraturan struktur yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tipe *studi kasus intrinsik*, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi aktif dan wawancara mendalam. Informan penelitian adalah Kader 3 orang, lansia 11 orang, petugas puskesmas 2 orang, masyarakat sekitar posyandu 6 orang, Ibu RT 3 orang, Bapak RW 1 orang . Informan dalam penelitian ini berjumlah 26 orang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Milles dan Huberman.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa faktor kurang aktifnya posyandu lansia Mawaddah terdiri dari: A. Kader, (1) kader kurang aktif, (2) Kader Kurang Memberikan Motivasi Kepada Lansia B. Lansia, (1) *Kalau Alah Sakik Ke Puskesmas*, (2) Bagi Lansia Posyandu adalah Tempat Berobat, (3) *Kalau Alah Gaek Ko Biaso Se Sakik- sakiknyo*, (4) *Kalau Ka Posyandu Banyak Sajo Basobok Panyakik*, (5) Hubungan Kader Terhadap Lansia, C. Hubungan Kader Terhadap Petugas Puskesmas, (1) Hubungan kader yang tidak akrab dengan petugas puskesmas,(2) tidak adanya pelatihan kader oleh petugas puskesmas, D. Masyarakat: RT dan RW yang kurang peduli dengan keberadaan posyandu lansia, E. Dana Posyandu Lansia.